

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Rois Susilowati

NIM : 3101409008

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. Khumaedi, M.Si

196306101989011002

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M. Pd

19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013 dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 4 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Khumaedi, M.Si selaku dosen koordinator PPL SMA N 4 Semarang
4. Dra. Carolina Santi Muji Utami, M. Hum, selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Sejarah
5. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang
6. Drs. Eko Sawardi, selaku guru koordinator PPL UNNES SMA N 4 Semarang
7. Hj. Lisninghati, S.Pd, selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan sejarah di SMA Negeri 4 Semarang
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Negeri 4 Semarang
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA Negeri 4 Semarang
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Semarang

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penuli

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	9

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMA Negeri 4 Semarang
2. Program Semester Mata Pelajaran Sejarah
3. Program Tahunan Mata Pelajaran Sejarah
4. SILABUS Mata Pelajaran Sejarah
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata pelajaran Sejarah untuk kelas XI IPA
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata pelajaran Sejarah untuk kelas XII IPS
7. Soal Ulangan Harian kelas XI IPA
8. Soal Ulangan Harian kelas XII IPS
9. Soal Ulangan tengah Semester kelas XI IPA
10. Soal Ulangan tengah Semester kelas XII IPS
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL, Program : Reguler / Tahun 2011
13. Jadwal Mengajar mahasiswa Praktikan di SMA Negeri 4 Semarang
14. Presensi Mahasiswa Praktikan di SMA Negeri 4 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan..

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

- Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional.
- Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:
 1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
 2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.

3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan social di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama

C. MANFAAT

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler..

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu : PPL 1 dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, dll. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar hukum pelaksanaan PPL, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen PP No. 20 Tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi
 - PP No. 38 Tahun 1990, tentang Tenaga Kependidikan
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17/O/2011 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMA N 4 Semarang setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Pada hari Senin sampai Kamis pelaksanaan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB - 13.30 WIB, hari Jumat pukul 07.15 WIB - 11.15 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.00 WIB - 13.00 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan 2 adalah di SMA Negeri 4 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Raya 12 A Banyumanik Semarang. Telp. (024) 7471540.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2011 sampai 05 Agustus 2011.
2. Upacara penerjunan Di Depan Gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 8 Agustus 2011.
3. Serah terima mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Semarang pada tanggal 1 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 1 - 11 Agustus 2012.
5. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah observasi mengenai keadaan atau kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah. proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas, dan kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 4 Semarang.

6. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012
7. Pada tanggal 10 – 15 Oktober 2011 ikut membantu jalannya Ulangan Tengah Semester (UTS) gasal tahun pelajaran 2011 / 2012.
8. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012.
9. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
10. Proses konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesulitan dan hambatan dalam proses belajar mengajar dengan dosen pembimbing ialah selama masa PPL 2.
11. Tanggal 26 Oktober 2011 penarikan mahasiswa PPL dari SMA Negeri 4 Semarang pukul 10.00 WIB.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak UNNES kepada guru praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada dua minggu pertama tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II dan kegiatan belajar – mengajar yang ada di SMA N 4 Semarang.

3. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan guru praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar untuk memperoleh gambaran dalam keseluruhan kegiatan didalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong dari RPP hingga evaluasi.

a) Membuka Pelajaran

SMA N 4 Semarang adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, maka dalam kegiatan mengajar pun menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b) Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode dan inovasi pembelajaran.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Selain mempermudah guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

d) Memberikan Penguatan

Guru praktikan memberikan penguatan berupa motivasi pada siswa untuk selalu berusaha dan belajar.

e) Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran. Apabila siswa tidak ada yang bertanya, maka praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

f) Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapannya dalam berbagai macam soal. Di SMA N 4 Semarang, batas minimal ketuntasan belajar siswa jika siswa memperoleh nilai

minimal 75. Jika nilai ulangan siswa di bawah 75, siswa harus mengikuti remedial ulangan materi tersebut.

g) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

a. Kegiatan Kurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler ini dimulai dari kegiatan belajar mengajar bertatap muka ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebagai tugas seorang guru secara administrasi, yaitu : Menyusun Program Tahunan (ProTa), Menyusun Program Semester (ProMes), Penyusunan Silabus, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun Minggu Efektif Pembelajaran.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 4 Semarang, meliputi Pramuka, PMR, seni musik, Seni tari, voli, dll. Praktikan mengikuti kegiatan Instruktur yang tiap hari Senin dan Kamis pukul 14.00-17.00.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di akhir praktik mengajar yang dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini praktikan dibimbing oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan

data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Hj. Lisninghati, S.Pd., yang mengampu mata pelajaran Sejarah dan Dosen Pembimbing oleh Dra. Carolina Santi Muji Utami, M. Hum., Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:
 - ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 4 Semarang.
 - ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan sangat baik.
 - ✓ Guru pamong yang kooperatif, selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
 - ✓ Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
 - ✓ Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.
- b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:
 - ✓ Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
 - ✓ Penerapan Bahasa Inggris yang kurang maksimal dalam pembelajaran karena permintaan siswa yang ingin pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia saja.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah

Selama melakukan praktik PPL 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMAN 4 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah juga bisa mendukung tentang pendidikan karakter yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Sedangkan kelemahan adalah materi yang erat hubungannya dengan menghafal sehingga menjadi kesulitan tersendiri. Selain itu dengan system kurikulum yang sekarang mengurangi jumlah jam mata pelajaran Sejarah dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesan buru-buru dan asal-asalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 4 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Selain itu tersedia TV audio, ruang kelas yang cukup luas dan nyaman, ada pula laboratorium yang cukup representative dalam hal membantu terlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat mendukung Kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing , tentunya tidak dapat diragukan lagi, guru pamong yang dalam hal ini di bimbing oleh ibu Lisninghati yang di dalam hal ini sebagai guru pengajar sejarah di SMA N 4 kota semarang. Sebagai seorang guru kemampuan beliau baik dalam hal materi pengajaran maupun cara pengajaran. Sebagai guru pamong beliau tidak segan untuk membimbing mahasiswa praktikan, dari hal perencanaan pengajaran hingga dalam proses mengajar, semuanya mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra Carolina Santi Muji Utami, M. Hum, yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah

dosen yang professional, sopan, tegas, dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan prestasi SMA 4 Semarang yang menduduki peringkat kedua di kota Semarang. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan masih perlu peningkatan secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang profesional. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL 2 ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar,

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada SMA Negeri 4 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium fisika sehingga dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES adalah agar UNNES memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun pelaksanaan PPL.

Semarang , 3 Oktober 2012

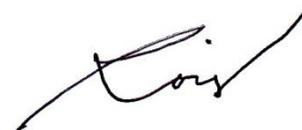
Mengetahui,
Guru pamong



Hj. Lisninghati, S.Pd.

NIP. 19530609 197903 2 002

Mahasiswa Praktikan



Rois Susilowati

NIM. 3101419008